

**PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN
KONSUMEN PELET IKAN LELE DI KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Oleh :
MUHAMMAD HARIS CENDEKIA
NIM. 125080400111097



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2017

**PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN
KONSUMEN PELET IKAN LELE DI KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

**Artikel Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas
Perikanan dan Ilmu Kelautan**

Universitas Brawijaya

Malang

Oleh :

MUHAMMAD HARIS CENDEKIA

NIM. 125080400111097



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

MALANG

2017

ARTIKEL SKRIPSI

PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN
KONSUMEN PELET IKAN LELE DI KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG
PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh :
MUHAMMAD HARIS CENDEKIA
NIM. 125080400111097

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr.Ir. MIMIT PRIMYASTANTO, MP)

(MOCHAMMAD FATTAH, S.Pi, M.Si)

NIP. 19630511 198802 1 001

NIP. 20150686 0513 1 001

Tanggal : _____

Tanggal : _____

Mengetahui,
Ketua Jurusan SEPK

(Dr. Ir. NUDDIN HARAHAB, MP)

NIP. 19610417 199003 1 001

Tanggal : _____

repository.ub.ac.id

PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN PELET IKAN LELE DI KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG PROVINSI JAWA TIMUR

(Muhammad Haris Cendekia¹, Mimit Primyastanto², Mochammad Fattah³)

ABSTRAK

Kabupaten Jombang cukup potensial untuk pengembangan budidaya ikan baik kolam maupun keramba. Mengingat permintaan produk cenderung mengalami kenaikan dan hal ini diimbangi dengan penyediaan lahan serta pakan yang cukup, komoditi yang potensial dikembangkan ada lima komoditi antara lain Gurame, Lele, Tombro, Patin, dan Lobster air tawar yang mempunyai prospek yang cukup besar (Jombang kab, 2015). Kecamatan Ngoro sendiri terdapat banyak penyedia peralatan dan perlengkapan perikanan. Berbagai merek dan jenis pakan buatan untuk ikan lele khususnya sangat bervariasi mulai dari harga murah sampai yang mahal sekalipun sudah tersedia. Dengan merek yang memang sudah lama mendominasi dan banyaknya merek-merek baru yang mulai bermunculan sebagai pesaing. Begitu juga dengan harga dan kualitas pakan buatan ikan lele yang ditawarkan masing-masing merek tentunya sangat bersaing. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui teknik budidaya ikan lele pada umumnya di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, menganalisis pengaruh harga, kualitas produk dan merek pellet ikan lele secara parsial terhadap keputusan konsumen pellet ikan lele di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dan menganalisis pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan konsumen pellet lele di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode survei sedangkan pengumpulan responden menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dengan kuisioner, observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 16,0 Hasil penelitian ini diketahui bahwa data tidak terjadi autokorelasi, data terdistribusi dengan normal dan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil analisis regresi (1) Koefisien regresi faktor harga (X1) bernilai (-0,075) artinya variabel harga berpengaruh negatif terhadap keputusan konsumen, (2) Koefisien regresi faktor kualitas produk (X2) bernilai 0,452 artinya berpengaruh secara positif terhadap keputusan konsumen (3) Koefisien regresi faktor merek (X3) bernilai 0,224 artinya berpengaruh secara positif terhadap keputusan konsumen.

Kata Kunci: Pellet Ikan Lele, Variabel Independen, Analisis Regresi,

¹ Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

² Dosen Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

³ Dosen Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

repository.ub.ac.id

THE INFLUENCE OF PRICE, PRODUCT QUALITY AND BRANDS TO CONSUMER
DECISION IN PELLET CATFISH IN DISTRICT NGORO
JOMBANG REGENCY EAST JAVA

(Muhammad Haris Cendekia¹, Mimit Primyastanto², Mochammad Fattah³)

ABSTRAK

Jombang considerable potential for the development of both the pool and fish farming cages. Given the demand for the product tends to increase and it is balanced with the provision of land and adequate food, commodity potential to be developed, there are five commodities among others Gurame, catfish, Tombro, catfish, and freshwater crayfish that have the prospect of a sizeable (Jombang district, 2015). District Ngoro it self there are many providers of equipment and fishing gear. Various brands and types of artificial feed for catfish, especially highly variable ranging from cheap to expensive price even if already available. With a brand that has long been dominated and many new brands are emerging as a competitor. So is the price and the quality of artificial feed catfish are offered by each brand must be very competitive. The purpose of this study was to know the technique of catfish farming in general in the District Ngoro, Jombang, analyzing the influence of price, product quality and brand pellet catfish partially on consumer decision pellet catfish in District Ngoro Jombang and analyze the most dominant influence on catfish pellets consumer decisions in District Ngoro Jombang. The method used in this research is descriptive qualitative and quantitative descriptive. The sampling method used survey method is collected using purposive sampling of respondents. The data used are primary data and secondary data. Data collection is done by questionnaire, observation, interview, documentation and literature study. Analysis of the data digunakan namely multiple linear regression analysis using SPSS 16.0 The results of this study note that the data does not happen autocorrelation normally distributed data and does not occur multikolinearitas. Regression analysis (1) the price factor regression coefficient (X1) is worth (-0.075) means that the price variable having an effect negatively on consumer decisions, (2) product quality factor regression coefficient (X2) worth 0,452 means positively influence the consumer decision (3) The regression coefficient brand factor (X3) worth 0.224 means a positive influence on consumer decisions.

Keywords: Catfish Pellet, Independent Variable, Regression Analysis,

¹Socioeconomic Fisheries Students, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Brawijaya

²Socioeconomic Fisheries Lecturer, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Brawijaya

³Socioeconomic Fisheries Lecturer, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Brawijaya

1. PENDAHULUAN

Dari Nabi saw. beliau bersabda: Penjual dan pembeli memiliki hak pilih selama belum berpisah. Apabila mereka jujur dan mau menerangkan (keadaan barang), mereka akan mendapat berkah dalam jual beli mereka. Dan jika mereka bohong dan menutupi (cacat barang), akan dihapuskan keberkahan jual beli mereka. (Shahih Muslim No.2825).

Kabupaten Jombang cukup potensial untuk pengembangan budidaya ikan baik kolam maupun keramba. Mengingat permintaan produk cenderung mengalami kenaikan dan hal ini diimbangi dengan penyediaan lahan serta pakan yang cukup, komoditi yang potensial dikembangkan ada lima komoditi antara lain Gurame, Lele, Tombro, Patin, dan Lobster air tawar yang mempunyai prospek yang cukup besar (Jombang kab, 2015)

Kecamatan Ngoro memiliki banyak penyedia peralatan dan perlengkapan perikanan. Berbagai merek dan jenis pakan buatan untuk ikan lele khususnya sangat bervariasi mulai dari harga murah sampai yang mahal sekalipun sudah tersedia. Dengan merek yang memang sudah lama mendominasi dan banyaknya merek-merek baru yang mulai bermunculan sebagai pesaing. Begitu juga dengan harga dan kualitas pakan buatan ikan lele yang ditawarkan masing-masing merek tentunya sangat bersaing.

Menanggapi hal itu peneliti ingin mencari tahu tentang para konsumen pakan buatan ikan lele khususnya di pembesaran ikan lele dengan melihat keputusan konsumen pakan buatan ikan lele. Dan peneliti juga ingin mengetahui tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih pellet ikan lele yang dijadikan sebagai pakan pembesaran ikan lele mereka. Maka peneliti mengangkat skripsi dengan judul "Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Merek Pellet Ikan Lele terhadap Konsumen Pellet Ikan Lele di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur".

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengaruh harga, kualitas produk dan merek terhadap keputusan konsumen pellet kan lele di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu

populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang diolah dalam penelitian ini antara lain, karakteristik kependudukan di kecamatan ngoro, tehnik budidaya ikan lele secara umum di kecamatan ngoro, karakteristik responden . Data kuantitatif yang didapat pada penelitian ini akan di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 adalah data kuisioner responden.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari wawancara, observasi dan kuisioner. Wawancara dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah para pembudidaya ikan lele yang berfokus pada pembesaran ikan lele dengan pakan utamanya menggunakan pellet. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pengamatan yang meliputi aktifitas para pembudidaya dalam hal pembudidayaan ikan lele. Kuisioner dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah para pembudidaya ikan lele yang berfokus pada pembesaran ikan lele dengan pakan utamanya menggunakan pellet.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitaian ini berasal dari beberapa sumber diantaranya adalah data kependudukan yang berasal dari Kantor Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, serta data lain yang bersumber dari penelitian terdahulu.

Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dikarenakan adanya pembatasan responden. Metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan memperhatikan responden yang dikehendaki untuk memudahkan penelitian. (Sugiono, 2008). Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan para pembudidaya lele yang ada di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang benar-benar hanya menggunakan pakan buatan jenis pellet ikan lele.

Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bentuk analisa yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Dalam penelitian ini, tahap pengolahan data yang dipergunakan meliputi beberapa tahap (Santoso dan Tjiptono, 2004):

1. Pengeditan (Editing)

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam sampel, sehingga hasilnya dapat diyakini bahwa :

- Data benar-benar akurat.
- Konsisten dengan informasi yang lain.
- Lengkap.
- Siap untuk dilakukan koding dan tabulasi.

2. Pemberian Kode (Coding)

Coding adalah suatu proses pemberian kode tertentu terhadap beraneka ragamnya jawaban dari kuesioner yang dikelompokkan ke dalam kategori yang sama.

3. Pemberian Skor (Scoring)

Kuesioner dibuat menggunakan skala Likert lima jenjang. Adapun skor yang terbesar adalah 5, dengan respon "Sangat Setuju" dan skor terkecil adalah 1, dengan respon "Sangat tidak setuju".

4. Tabulasi (Tabulating)

Menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program komputer SPSS for windows 16.0.

Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) for windows version 16.0. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji data meliputi :

- uji multikolinearitas
- uji heterokedastisitas
- uji normalitas
- uji autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu harga (X1), kualitas produk (X2) dan merek (X3) terhadap keputusan konsumen (Y) pada pembelian pellet ikan lele.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

- Uji Determinasi (R^2)
- Uji Kelayakan Model

c. Uji Parsial (Uji t)

3. Keadaan Umum Lokasi Penelitian Profil Lokasi Penelitian

Kecamatan Ngoro merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jombang yang terkenal di bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Hampir diseluruh desa terdapat berbagai peternakan dan perikanan. Bisa dilihat dari penyambutan patung tani dan patung sapi yang melambangkan sebagian besar penduduk Kecamatan Ngoro berprofesi sebagai petani dan peternak ketika masuk Kecamatan Ngoro dari berbagai arah masuk.

4. Hasil Penelitian

Budidaya Ikan Lele Di Lokasi Penelitian

Budidaya ikan lele di Kecamatan Ngoro pada umumnya menggunakan lahan persawahan dan perkebunan belakang rumah. Model kolam yang digunakan semuanya menggunakan bentuk persegi empat yang dilengkapi dengan inlet dan outlet air. Teknik budidaya yang diterapkan oleh pembudidaya hampir sama dengan teknik budidaya lele pada umumnya. Dimulai dari tahap persiapan kolam, pemilihan benih ikan lele, pemupukan, penebaran benih ikan lele, pemberian pakan, perawatan dan pengontrolan kondisi kolam sampai pemanenan kurang lebih sama dengan tehnik budidaya yang diterapkan oleh pembudidaya-pembudidaya pada umumnya di daerah lain yang menerapkan sistem budidaya intensif. Tetapi kurangnya para pembudidaya di kecamatan ngoro belum menerapkan sistem budidaya lele yang modern seperti bioflok, NWS dan lain-lain.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, lokasi desa, penghasilan produksi perbulan, lama usaha, merek pellet yang digunakan, tempat perolehan pellet, sistem budidaya dan siklus budidaya per tahun. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan mendukung identifikasi pada penelitian ini. Responden berjumlah 41 orang dari lokasi tempat yang diambil seluruh desa di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

A. Distribusi Frekuensi Faktor Harga

berdasarkan data distribusi dari jawaban responden pada faktor harga diketahui bahwa sebesar 78% menjawab setuju bahwa Harga pellet yang anda beli sesuai dengan kemampuan kinerja pellet, selanjutnya sebanyak 65,9% menjawab setuju bahwa Harga pellet yang anda beli sesuai dengan keindahan penempilan pellet.

Sebanyak 58,5% menjawab setuju bahwa Harga pellet yang anda beli sesuai dengan manfaat psikologis anda. Kemudian sebanyak 65,9% mereka menjawab setuju bahwa Harga pellet yang anda beli sesuai dengan manfaat teknis pellet, dan sebanyak 73,1% mereka menjawab setuju bahwa Pellet yang anda beli sering mendapat diskon atau potongan harga.

B. Distribusi Frekuensi Faktor Kualitas Produk

Distribusi jawaban responden pada faktor kualitas produk diketahui bahwa sebanyak 75,6% mereka menjawab setuju bahwa komposisi pellet yang anda gunakan mencukupi kebutuhan gizi bagi ikan. Kemudian sebanyak 78% responden menjawab setuju bahwa pellet yang anda pilih memiliki kesesuaian dengan spesifikasi produk di kemasan.. Kemudian 65,8% menjawab setuju bahwa pellet yang mereka pilih selalu konsisten dalam menjaga kualitasnya. Selanjutnya sebanyak 61% menjawab setuju bahwa penampilan pellet yang mereka pilih terlihat memuaskan dan sebanyak 65,8% responden menjawab setuju bahwa kualitas pellet yang anda pilih terlihat nyata.

C. Distribusi Frekuensi Faktor Merek

Distribusi frekuensi faktor merek berdasarkan data distribusi dari jawaban responden pada faktor merek diketahui bahwa sebesar 68,3% menjawab setuju bahwa mereka merasa mudah dalam pemesanan, ketika menyebut merek yang dipilih., selanjutnya sebanyak 58,5% menjawab setuju bahwa merek pellet yang dipilih memiliki ciri khusus. Sebanyak 68,3% menjawab setuju bahwa dengan merek yang mereka pilih memudahkan mereka dalam pencatatan keuangan. Kemudian sebanyak 75,6% mereka menjawab setuju bahwa merek yang digunakan sesuai dengan kualitasnya, dan sebanyak 80,5% mereka menjawab setuju bahwa merek yang dipilih memiliki keunggulan dalam bersaing.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

penelitian ini diperoleh nilai VIF < 10 pada masing-masing variabel. Dan nilai tolerance masing-masing variabel > 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan saling mempengaruhi antara variabel-variabel bebas atau independen (harga, kualitas produk dan merek). Ini artinya pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

hasil analisis regresi dengan spss 16 for windows menghasilkan tabel scatterplot dengan titik-titik scatterplot yang tersebar dan tidak

membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas yang kedua dengan melihat nilai sig. pada metode gletjer. Uji heterokedastisitas dengan metode gletjer menghasilkan nilai sig masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 dan artinya dari ketiga variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Dari hasil analisis data dengan spss 16 for windows menghasilkan output kurva histogram yang berbentuk lonceng dan tabel p-p plot yang titik-titiknya berkumpul disekitar garis lurus pada tabel p-p plot, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan sudah memenuhi asumsi normalitas. Uji Kolmogrov Smirnov mendapatkan hasil Asymp. Sig sebesar 0,240 dan hasil tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menyatakan data terdistribusi secara normal. Untuk keterangan lebih lengkap bisa dilihat pada tabel p-p plot dan kurva histogram.

d. Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan data menggunakan spss 16 for windows diperoleh hasil Durbin-Watson sebesar 2,132. Dari dari dl didapat sebesar 1,34803 dan du sebesar 1,66028 dan $4 - du = 2,34$. Berdasarkan tabel pengambilan keputusan uji autokorelasi $1,34803 < d (2,132) < 2,34$ maka bisa diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi

No	Variabel	Koef. Regresi (B)
1	Konstanta	7.969
2	Harga (X1)	-.075
3	Kualitas Produk (X2)	.452
4	Merek (X3)	.224

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

- nilai konstanta a sebesar 7,969 yang dapat diartikan jika tidak ada variabel-variabel bebas harga, kualitas produk dan merek maka konsumen pellet ikan lele di Kecamatan Ngoro tetap memutuskan pembelian pellet ikan lele.
- Koefisien regresi faktor harga (X1) bernilai negatif artinya setiap perubahan kenaikan harga pellet ikan lele maka akan menurunkan keputusan pembelian konsumen pellet ikan lele di Kecamatan Ngoro.
- Koefisien regresi faktor kualitas produk (X2) bernilai positif artinya setiap perubahan peningkatan kualitas pellet ikan lele maka akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen pellet ikan lele di Kecamatan Ngoro.
- Koefisien regresi faktor merek (X3) bernilai positif artinya setiap perubahan peningkatan

merek akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen pellet ikan lele di Kecamatan Ngoro.

Uji Statistik

a. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil Adjusted R square sebesar 0,218 atau 21,8 % variasi keputusan konsumen pellet ikan lele ditentukan oleh harga (X1), kualitas produk (X2) dan merek (X3). Sedangkan sebesar 78,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam model regresi pada penelitian ini, namun berpengaruh terhadap keputusan konsumen pellet ikan lele.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

diperoleh Fhitung sebesar 4,719 dengan nilai regression 3 dan residual 37. Dengan nilai probability = 0,005 kemudian dilihat pada F tabel sebesar 2,85. Dari hasil tersebut diperoleh nilai Fhitung > Ftabel (4,719 > 2,85) artinya semua variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap variabel keputusan konsumen. Dengan kata lain semua variabel bebas yang terdiri dari harga, kualitas produk dan merek secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan konsumen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji t

Model	Sig.
(Constant)	.070
Xi	.541
X2	.002
X3	.028

- Variabel harga

Hasil analisis menunjukkan nilai sig. variabel harga (X1) sebesar 0,541 dan menunjukkan nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel harga (X1) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan konsumen (Y) dengan selang kepercayaan 95%.

- Variabel kualitas produk

Hasil analisis menunjukkan nilai sig. variabel kualitas produk (X2) sebesar 0,002 dan menunjukkan nilai sig ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel kualitas produk (X2) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan konsumen (Y) dengan selang kepercayaan 95%.

- Variabel merek

Hasil analisis menunjukkan nilai sig. variabel merek (X3) sebesar 0,028 dan menunjukkan nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi

signifikan). Ini berarti secara parsial variabel merek (X3) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan konsumen (Y) dengan selang kepercayaan 95%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Budidaya ikan lele di Kecamatan Ngoro pada umumnya menggunakan lahan persawahan dan perkebunan belakang rumah. Model kolam yang digunakan semuanya menggunakan bentuk persegi empat yang dilengkapi dengan inlet dan outlet air. Teknik budidaya yang diterapkan oleh pembudidaya hampir sama dengan teknik budidaya lele pada umumnya. Dimulai dari tahap persiapan kolam, pemilihan benih ikan lele, pemupukan, penebaran benih ikan lele, pemberian pakan, perawatan dan pengontrolan kondisi kolam sampai pemanenan kurang lebih sama dengan tehnik budidaya yang diterapkan oleh pembudidaya-pembudidaya pada umumnya di daerah lain yang menerapkan sistem budidaya intensif.
2. Pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan yakni variabel harga, variabel kualitas produk dan variabel merek memberikan pengaruh yang berbeda-beda, berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan $Y = 7,969 - 0,075 X1 + 0,452 X2 + 0,224 X3 + e$. Koefisien regresi faktor harga (X1) sebesar (-0,075) artinya setiap perubahan kenaikan harga akan menurunkan tingkat keputusan pembelian konsumen pellet ikan lele. Koefisien regresi faktor kualitas produk (X2) sebesar 0,452 artinya setiap perubahan peningkatan faktor kualitas produk akan meningkatkan keputusan konsumen pellet ikan lele. Koefisien regresi faktor merek (X3) sebesar 0,224 artinya setiap perubahan peningkatan faktor merek akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen pellet ikan lele.
3. Variabel pengaruh yang paling dominan diantara variabel harga, kualitas produk dan merek adalah kualitas produk. Hal ini disebabkan konsumen pellet ikan lele sangat memperhatikan kualitas dari pellet pilihan mereka, dari hasil penelitian ini terbukti berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai regresi tertinggi untuk variabel kualitas produk dengan nilai 0,468 artinya setiap perubahan peningkatan faktor kualitas produk akan meningkatkan keputusan konsumen pellet ikan lele.

Saran

1. Produsen pellet ikan lele

Produsen pellet ikan lele agar selalu memberikan keunggulan-keunggulan produknya untuk menarik konsumen pellet ikan lele dengan harga pellet yang bersaing murah, kualitas pellet yang konsisten, dan merek yang memikat hati konsumen.

2. Konsumen pellet ikan lele

Konsumen perlu mempertimbangkan dengan teliti kualitas pellet pilihannya apakah sudah sesuai dengan rendemen pada umumnya ataukah belum. Jika kualitas dari pellet yang digunakan sudah sesuai maka perlu dipertahankan, tetapi jika kualitasnya naik turun maka hal itu perlu dipertimbangkan agar hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebab pellet adalah sudah menjadi barang pokok bagi kalangan pembudidaya lele.

3. Peneliti

Penelitian yang selanjutnya disarankan agar menganalisis faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi keputusan konsumen pellet ikan lele. Masih banyak yang belum dianalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen misalnya budaya, sosial, dan masih banyak lagi sesuai teori konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Jombang.co.id./13789/77900yussaa/Profil
Kabupaten Jombang/ sektor
perikanan/. Diunduh pada tanggal 1
Mei 2016
- Shahih muslim. No 2825. Hadits jual beli.
Hadistonline.com/hadisshahih.55y7yio
999./bajualbeli/bukhari-muslim.
Diunduh pada tanggal 1 Mei 2016
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D. Bandung:
Alfabeta.
- Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono (2004).
Riset Pemasaran. Jakarta : PT
ElexMedia Komputindo